

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai analisis pemahaman siswa terhadap kesetaraan gender dalam pembelajaran Aqidah akhlak di MTsN 2 Ngawi, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat dalam fenomena tersebut.¹ Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendalami secara mendalam persepsi, pemahaman, serta interpretasi siswa terkait konsep gender. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama adalah untuk menggali pemahaman siswa secara mendalam tentang kesetaraan gender. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelajahi kerangka berpikir siswa, pandangan, dan bagaimana kesetaraan gender tercermin dalam pemikiran siswa di MTsN 2 Ngawi.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian dalam analisis pemahaman siswa tentang kesetaraan gender dalam pembelajaran Aqidah akhlak, seperti yang dijelaskan dalam studi kasus di MTsN 2 Ngawi, menjadi suatu langkah penting untuk menggali pemahaman dan respons siswa terhadap konsep gender dalam konteks pendidikan Islam. Penelitian ini memainkan peran

¹ Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9

kunci dalam membantu pemangku kepentingan, termasuk guru dan pengambil kebijakan pendidikan, untuk lebih memahami dinamika persepsi siswa terhadap konsep gender dalam lingkungan pendidikan Islam.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang sejauh mana siswa memahami kesetaraan gender dalam konteks ajaran Islam, sejauh mana konsep tersebut tercermin dalam kurikulum dan pengajaran, serta dampaknya terhadap pola pikir dan perilaku siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka ruang untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, yang tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga memperhatikan dimensi gender dalam pengajaran Pendidikan Islam.

C. Lokasi Penelitian

Dalam pembelajaran Pendidikan Islam dapat dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, termasuk keberagaman masyarakat, kebijakan pendidikan, dan relevansi dengan konteks sosial. Lokasi penelitian dapat diarahkan ke sekolah atau lembaga pendidikan Islam yang mewakili beragam aspek sosial, budaya, dan agama. Lokasi penelitian dapat berfokus pada MTsN (Madrasah Tsanawiyah Negeri) atau madrasah setingkat menengah di daerah tertentu. MTsN 2 Ngawi menjadi lokasi spesifik yang akan diinvestigasi. Ngawi dapat dipilih karena alasan-alasan tertentu, seperti keberagaman masyarakat, kebijakan pendidikan daerah, atau keunikan konteks lokal yang mempengaruhi pemahaman siswa terhadap kesetaraan gender dalam pembelajaran aqidah akhlak. Pemilihan lokasi penelitian harus mempertimbangkan keberagaman dan relevansi untuk mencapai tujuan

analisis pemahaman siswa tentang konsep gender dalam pembelajaran Pendidikan Islam.

D. Sumber Data

1. Data primer adalah Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara.²

Alasan menggunakan data primer karena peneliti membutuhkan data yang asli dari yang merasakan kekurangan dan kelebihan saat pembelajaran berlangsung, dan penelitian ini metode kualitatif. Yang dimana langsung terjun kelapangan melihat apa yang terjadi di lapangan. Adapun objek yang saya wawancarai adalah kepala sekolah, guru mapel, sebagian guru lain, dan siswa.

2. Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.³

Alasan peneliti menggunakan data sekunder adalah akan menjadikannya data dan observasi sebagai tolak ukur kefalidan peneliti yang di lakukan oleh peneliti ini.

² Kaharuddin Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (December 10, 2020): 1–8.

³ Kaharuddin Kaharuddin, “Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi,” *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, No. 1 (December 10, 2020): 1–8.

Sumber data merupakan upaya untuk mengungkap kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan saluran perolehan data. Sebagai contoh, selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti dapat memanfaatkan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan atau catatan pribadi, serta gambar atau foto. Setiap metode tersebut menghasilkan bukti atau data yang beragam, yang kemudian memberikan wawasan yang berbeda terkait fenomena yang sedang diteliti. Dari berbagai perspektif tersebut, dapat lahir pemahaman yang mendalam untuk memperoleh kebenaran yang kredibel.⁴

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan langsung kepada informan atau pihak yang memiliki pengetahuan tentang suatu isu tertentu. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbimbing, di mana pewawancara memberikan petunjuk atau panduan kepada individu yang diwawancarai untuk memberikan komentar atau jawaban secara personal.⁵

⁴ Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.

⁵ Hakim, R., & Amalia, R. (2023). Tren Dan Strategi Pengumpulan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah (Zis) Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Multisitus Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Teknik ini dipilih ketika tujuan penelitian adalah memahami aspek-aspek tertentu secara lebih mendalam, khususnya jika jumlah responden yang terlibat relatif sedikit. Dengan mendekati responden secara langsung, wawancara memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi dengan lebih rinci dan mendapatkan wawasan yang lebih dalam terkait dengan isu yang sedang diteliti.⁶

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses dimana pengamatan dan pengumpulan informasi tentang objek atau fenomena tertentu dilakukan menggunakan indera manusia atau alat-alat pengukuran yang sesuai. Tujuan utama dari observasi adalah untuk memahami, menggambarkan, atau menganalisis objek atau fenomena tersebut dengan teliti dan secara sistematis. Penerapan observasi sangat umum dan sering ditemui dalam berbagai bidang, termasuk ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan, psikologi, antropologi, dan bidang lainnya. Metode ini memberikan kemampuan untuk merinci dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap objek atau fenomena yang diamati.⁷

3. Dokumentasi

⁶Mesra, R., Tuerah, P. R., & Hidayat, M. F. (2023). Strategi Guru Dalam Menjelaskan Materi Guna Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran Siswa Di Sd Inpres Taratara 1. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Budaya*, 9(3), 723-736.

⁷ Lupita, D. (2023). Observasi Gaya Kepepemimpinan Pada Cv. Angka Wicaksana Development.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang- barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi, peneliti mencari dan menganalisa hal-hal ataupun variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, dan sebagainya.⁸ Sehingga teknik ini digunakan untuk mempelajari data yang mudah di dokumentasikan yang akan menghasilkan data tentang Madrasah Diniyah Ma'hadil Islam

F. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian, di mana semua informasi yang diperlukan telah terkumpul sepenuhnya untuk memecahkan masalah yang diteliti. Tingkat ketajaman dan keakuratan dalam menggunakan alat analisis memiliki dampak signifikan terhadap akurasi kesimpulan yang dihasilkan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data tidak boleh diabaikan dalam rangkaian kegiatan penelitian. Kesalahan dalam spesifikasi penganalisis dapat berujung pada konsekuensi yang fatal terhadap kesimpulan, bahkan dapat merugikan dalam penggunaan dan penerapan hasil penelitian. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang berbagai teknik analisis menjadi suatu keharusan bagi seorang peneliti. Hanya dengan pemahaman yang mendalam terhadap metode-metode analisis, seorang peneliti dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.⁹

⁸ Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53-61.

⁹ Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140-153.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menyoroti kualitas data atau informasi daripada aspek sikap dan jumlah orang yang terlibat. Pada dasarnya, uji keabsahan data dalam suatu penelitian terfokus pada pengujian validitas dan reliabilitas.

Validitas data mengacu pada sejauh mana suatu instrumen pengukuran dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah data dianggap valid jika instrumen yang digunakan dapat memberikan pengukuran yang akurat terhadap konsep yang diteliti. Sementara itu, reliabilitas mengukur sejauh mana instrumen pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam pengukuran yang berulang. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki keabsahan yang tinggi melalui uji validitas dan reliabilitas agar hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian mengenai analisis pemahaman siswa terhadap kesetaraan gender dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 2 Ngawi dapat dibagi menjadi empat tahap utama, yaitu tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan: Fase ini melibatkan orientasi, yang mencakup aktivitas penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, serta penjajakan terhadap topik penelitian. Ini mencakup observasi awal ke lapangan untuk mengidentifikasi aspek penting.

¹⁰ Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.

2. Tahap Kegiatan Lapangan: Pada tahap ini, penelitian melibatkan pengumpulan seluruh data yang relevan dengan fokus penelitian. Contohnya adalah profil pelajar Rahmatan Lil Alamin dalam konteks kearifan lokal di MTsN 2 Ngawi
3. Tahap Analisis Data: Kegiatan ini mencakup penggalian dan pengorganisasian data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya, penelitian ini melibatkan penafsiran data yang valid dengan mempertimbangkan konteks permasalahan yang sedang diteliti. Validitas data dikonfirmasi dengan cara memverifikasi data dan metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan dan akuntabilitas.
4. Tahap Penulisan Laporan: Pada tahap ini, hasil penelitian disusun dari semua tahap pengumpulan data hingga pemberian makna data. Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan untuk memperoleh perbaikan terhadap prosedur penyusunan skripsi dan menyempurnakan hasil penelitian.
5. Tahap Terakhir: Fase terakhir melibatkan persiapan segala kelengkapan persyaratan untuk tahap sidang skripsi, yang melibatkan penyajian dan pembahasan hasil penelitian di hadapan penguji.

I. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN Pada bab ini berisikan konteks penelitian atau latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka dan pengertian yang berkaitan dengan Analisis Pemahaman Siswa Tentang Kesetaraan Gender Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Studi Kasus Di MTsN 2 Ngawi

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN Pada Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN Pada bab ini memaparkan tentang data atau profil madrasah tsanawiyah negeri 2 Ngawi memaparkan deskripsi data dan pembahasan penelitian.

BAB V: PENUTUP Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan penutup, meliputi kesimpulan dan saran.